



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SETS (SCIENCE, ENVIRONMENT, TECHNOLOGY, AND SOCIETY) DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS VI UPT SPF SDN LABUANG BAJI 1

Helda¹, Syamsurijal Basri², Andi Rasnawati³

¹ Universitas Negeri Makassar

Email : helda425@gmail.com

² Universitas Negeri Makassar

Email : rijal@unm.ac.id

³ UPTD SDN Labuang Baji I

Email : andirasnawati852@gmail.com

Artikel info

Received: 02-11-2024

Revised: 03-12-2024

Accepted: 04-01-2025

Published, 10-02-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI UPT SPF SD Negeri Labuang Baji I melalui penerapan model pembelajaran IPA, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat (SETS). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif, yang dilaksanakan selama dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SETS memberikan peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Persentase ketuntasan hasil belajar meningkat dari 68,75% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II. Selain itu, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran SETS lebih disukai karena memberikan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, model pembelajaran SETS efektif untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

Keywords:

Model Pembelajaran SETS, hasil belajar peserta didik, IPAS

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Peningkatan capaian pembelajaran siswa merupakan prioritas utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Berbagai strategi, termasuk pelatihan guru, penyediaan buku teks, ketersediaan peralatan laboratorium, dan perbaikan kurikulum, telah banyak diterapkan. Namun, evaluasi menunjukkan bahwa inisiatif-inisiatif ini seringkali tidak sepenuhnya mengoptimalkan capaian pembelajaran siswa. Di UPT SPF SDN Labuang Baji 1, masalah serupa telah diidentifikasi, khususnya di kelas VI. Pengamatan awal mengungkapkan bahwa dalam Ilmu Pengetahuan Sosial, hanya 65% siswa yang mencapai nilai di atas standar, sementara 35% tidak. Capaian yang rendah ini dikaitkan dengan metode pengajaran yang lebih berfokus pada hafalan daripada pengembangan

pemahaman konsep yang mendalam. Akibatnya, siswa cenderung cepat melupakan informasi karena tidak tersimpan dalam memori jangka panjang. Untuk mengatasi masalah ini, para peneliti mengusulkan untuk memperkenalkan model pembelajaran Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat (SETS). Model ini diharapkan dapat membantu siswa memahami materi secara lebih kontekstual, dikaitkan dengan situasi kehidupan nyata, sehingga secara signifikan meningkatkan capaian pembelajaran mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mengatasi masalah pembelajaran secara langsung (Kamadi, 2016). PTK tidak hanya membantu menyempurnakan kegiatan pembelajaran tetapi juga memberdayakan guru untuk mengatasi tantangan, sehingga meningkatkan kinerja dan hasil belajar siswa. Desain PTK dipilih karena penelitian ini berpusat pada kelas sebagai titik fokus kegiatan dan berupaya menerapkan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini menawarkan umpan balik yang berharga bagi guru untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Langkah-langkah Penelitian: 1. Lokasi dan Subjek Penelitian: Penelitian ini dilakukan di kelas VI di UPT SPF SDN Labuang Baji I, dengan jumlah siswa 32 orang. 2. Teknik Pengumpulan Data: Observasi: Memantau proses pembelajaran untuk mengevaluasi aktivitas guru dan siswa, dan tes: Menilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran SETS. Dokumentasi: Mengumpulkan bukti-bukti seperti foto, catatan, atau dokumen yang terkait dengan proses pembelajaran. Dengan metode dan langkah-langkah tersebut, penelitian bertujuan untuk menghasilkan perbaikan nyata dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada tahun ajaran 2024/2025 difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa kelas VI di UPT SPF SDN Labuang Baji 1 melalui model pembelajaran SETS (Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus 1 terdiri dari tiga kali pertemuan, yang masing-masing berlangsung selama satu jam pelajaran. Dua pertemuan pertama melibatkan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model SETS, sedangkan pertemuan ketiga didedikasikan untuk pemberian tes.

Setelah selesainya Siklus 1, dilakukan perbaikan berdasarkan hasil pengamatan dan hasil, yang mengarah ke Siklus 2. Siklus ini juga melibatkan tiga kali pertemuan, dengan setiap sesi berlangsung selama satu jam. Tujuan dari Siklus 2 adalah untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa melalui penyempurnaan strategi dan penerapan model pembelajaran SETS secara berkelanjutan.

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara progresif selama dua siklus. Model pembelajaran SETS menjadi inti dari pendekatan ini, dengan setiap siklus dirancang untuk membangun siklus sebelumnya, yang memastikan peningkatan berkelanjutan dalam proses pembelajaran dan kinerja siswa. Berikut adalah rincian pelaksanaan penelitian:

Siklus I

1. Durasi:
Terdiri dari 3 pertemuan, masing-masing berlangsung selama 1 jam pelajaran.
2. Kegiatan:
Pertemuan I dan II: Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran SETS. Pertemuan III: Pemberian tes untuk mengukur hasil belajar siswa.
3. Hasil:
Setelah siklus I, dilakukan analisis terhadap hasil belajar siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa hasil belajar belum maksimal, sehingga perlu perbaikan.

Siklus II

1. Durasi:
Terdiri dari 3 pertemuan, masing-masing berlangsung selama 3 jam pelajaran.
2. Kegiatan:
Pertemuan I dan II: Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran SETS, dengan penyempurnaan dari temuan pada siklus I. Pertemuan III: Pemberian tes untuk mengukur hasil belajar siswa.
3. Perbaikan:
Materi dan metode disesuaikan berdasarkan evaluasi siklus I untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

Penyajian Materi

Konten yang disampaikan dalam setiap siklus mengikuti modul pengajaran yang dikembangkan oleh peneliti, yang secara khusus dirancang untuk mendukung penerapan model pembelajaran SETS yang sistematis, relevan, dan menarik bagi siswa. Modul ini memastikan bahwa proses pembelajaran selaras dengan prinsip-prinsip model SETS dan melibatkan siswa secara efektif.

Melalui pelaksanaan kedua siklus ini, penelitian ini bertujuan untuk mencapai peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran terpadu ini, yang didasarkan pada konteks kehidupan nyata, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kinerja akademik siswa secara keseluruhan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di UPT SPF SDN Labuang Baji 1 melalui penerapan model pembelajaran SETS (Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat). Berdasarkan refleksi pada setiap siklus diperoleh bahwa model pembelajaran SETS efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, baik dari segi partisipasi maupun prestasi belajar. Aktivitas siswa meningkat dari Siklus I ke Siklus II, ditunjukkan dengan persentase sebagai berikut: Siklus I - Pertemuan 1: 57,8%, Pertemuan 2: 64,5%; Siklus II - Pertemuan 1: 70,8%, Pertemuan 2: 76,5%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran dengan penerapan model SETS.

Dari segi hasil belajar, hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan dari Siklus I ke Siklus II: Siklus I - nilai rata-rata: 71,87, nilai tertinggi: 85, nilai terendah: 55, dan ketuntasan belajar: 22 siswa (68,75%); Siklus II - skor rata-rata: 78,12, skor tertinggi: 90, skor terendah: 60, dan ketuntasan belajar: 28 siswa (87,5%). Skor rata-rata

meningkat sebesar 6,25 poin, dan jumlah siswa yang memenuhi standar kompetensi minimal (KKM) meningkat sebesar 6, yang merupakan peningkatan sebesar 18,75%. Keberhasilan model SETS terbukti dari kemampuannya untuk: 1) memberikan pengalaman belajar langsung, 2) meningkatkan keterampilan memecahkan masalah, 3) membantu siswa memahami interkoneksi antara sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, dan 4) membuat pembelajaran lebih relevan dan kontekstual. Dengan mendorong partisipasi aktif, baik secara individu maupun kelompok, dengan guru berperan sebagai fasilitator, model SETS menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik yang meningkatkan minat siswa terhadap sains dan membantu mereka mempertahankan konsep lebih lama.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran SETS (Science, Environment, Technology, and Society) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI UPT SPF SDN Labuang Baji 1 secara signifikan. Model ini menawarkan alternatif yang bervariasi dan inovatif bagi guru untuk merancang pengalaman belajar yang menarik dan bermakna..

DAFTAR PUSTAKA

- Kamadi. (2016). Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Recount Dengan Menggunakan Teknik Kalimat Mengalir Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Matesih Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Saintech Politeknik Indonesia Surakarta*, Vol. 2 No. 5, Juni 2016, ISSN: 2355-5009
- Tanjung, rahman, hanafiah hanafiah, opan arifudin, dan dedi mulyadi. (2021). *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar.* ' *Jiip - jurnal ilmiah ilmu pendidikan* 4(4):291–96. Doi: 10.54371/jiip.v4i4.272.